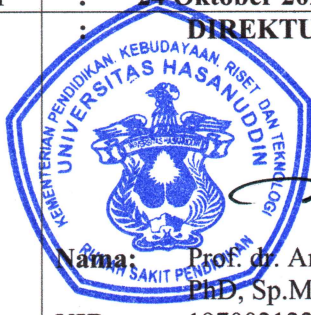
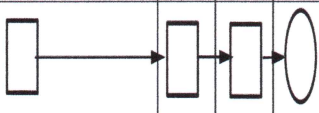
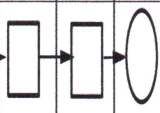
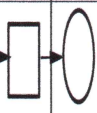


 RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN	Nomor POS	: 9941/UN4.24.0/OT.01.00/2024
	Tanggal Pembuatan	: 24 Oktober 2024
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 24 Oktober 2024
	Disahkan Oleh	:   Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
	Nama POS	: PEMBERIAN LAUGHTER THERAPY
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksanaan:
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk memberikan <i>laughter therapy</i>
Keterkaitan:		Peralatan/Perlengkapan:
1. POS Cuci tangan 2. POS Identifikasi pasien 3. POS Latihan napas dalam		1. Video/Booklet 2. Pemutar Video/Musik
Peringatan:		Pencatatan dan Pendataan:
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan: 1. Kondisi hemodinamik pasien 2. Kesiapan pasien; Jika POS ini tidak dilaksanakan, maka: 1. Pasien akan merasa tidak nyaman mengikuti terapi; 2. Akan beresiko terhadap keamanan pasien.		1. Form Catatan Keperawatan

POS: Pemberian *laughter therapy*

Diagram Alir (flowchart)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Perawat mempersiapkan alat			Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralat lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik);				1 menit	Benar pasien yang akan diberikan tindakan	
3.	Perawat menjelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga;				2 menit	Pasien paham dan setuju terkait prosedur yang akan dilakukan	
4.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;				1 menit	Tangan bersih	
5.	Perawat menjadwalkan waktu yang cukup untuk memungkinkan sesi terapi efektif;				5 menit		
6.	Perawat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman;				5 menit		
7.	Perawat memulai fase pemanasan: a. Latihan napas dalam; b. Latihan senyum menyengir; c. Latihan mulut mencucu;			Booklet	5 menit	Meregangkan otot wajah dan pipi sebelum melakukan fase inti laughter therapy termasuk mempersiapkan tubuh secara fisik dan mental agar siap melakukan laughter therapy	
8.	Perawat memulai fasen inti dengan melakukan <i>laughter therapy</i> dengan jenis-jenis tawa: a. Mengucapkan Ha Ha Ha, dilanjutkan dengan Hi, Hi, Hi, kemudian Hu, Hu, Hu, dan He, He, He, terakhir Ho, Ho, Ho. b. Melakukan berulang dengan variasi hot soup laughter, muscle laughter, blow kiss laughter, shy laughter.			Booklet	20 menit	Memberikan efek relaksasi, mengurangi cemas, mengurangi depresi, meningkatkan kualitas tidur, menurunkan tingkat kortisol pada pasien	

9.	Perawat melakukan fase pendinginan: a. Tepuk nyamuk; b. Latihan napas dalam			Booklet	20 menit	Memberikan efek relaksasi, mengurangi cemas, mengurangi depresi, meningkatkan kualitas tidur, menurunkan tingkat kortisol pada pasien
10.	Perawat melakukan evaluasi terhadap kondisi pasien;				5 menit	Respon pasien terhadap terapi dapat diidentifikasi
11.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;				1 menit	Tangan bersih
12.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.				5 menit	